

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Zakat, Infak, dan Sedekah merupakan instrumen ibadah yang tidak hanya berkaitan dengan nilai spiritual. Ketiga instrumen tersebut juga merupakan pilar-pilar penting dalam agama Islam yang memiliki peran signifikan dalam membentuk kehidupan sosial masyarakat dan membantu mensejahterakan umat. ZIS menyalurkan dana dari masyarakat mampu kepada masyarakat yang membutuhkan melalui sistem penyaluran yang adil dan akurat. Hal ini terbukti sangat membantu dalam mengurangi kesenjangan antara mereka yang berkecukupan dan mereka yang hidup dalam kemiskinan.<sup>2</sup> Selain itu, Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) juga memiliki potensi besar sebagai instrumen untuk menciptakan keadilan sosial. Jika dikelola dengan baik dan tepat sasaran, ZIS dapat menjadi kekuatan luar biasa dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang profesional, transparan, dan maksimal agar mampu memberikan dampak signifikan dalam mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, menyatakan bahwa pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan dibantu oleh Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah (LAZIS).<sup>3</sup> Salah satu lembaga amil zakat, infak, dan

---

<sup>2</sup> BAZNAS Kota Yogyakarta, “*Manfaat Zakat dalam Kehidupan Sosial dan Bermasyarakat*”, diakses pada 19 Oktober 2024: 11.48. <https://kotayogya.baznas.go.id/news-show/manfaatzakat/5832#:~:text=Melalui%20sistem%20distribusi%20yang%20adil,mereka%20yang%20hidup%20dalam%20kemiskinan.>

<sup>3</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011,” n.d.

sedekah yang beroperasi di Indonesia yaitu Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdhatul Ulama' (LAZISNU). Lazisnu merupakan lembaga amil zakat nasional yang berada dibawah naungan organisasi Nahdlatul Ulama' (NU), dengan membawa tujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat.<sup>4</sup>

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas kehidupan sosial di suatu daerah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka, terutama kebutuhan pokok seperti sembako. Permasalahan tersebut diperparah dengan adanya kenaikan harga bahan kebutuhan pokok yang terus terjadi, sehingga semakin mempersempit ruang gerak masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, dampak pandemi Covid-19 juga memberikan tekanan luar biasa terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Banyak warga yang kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan pendapatan secara signifikan, sementara kebutuhan hidup tetap harus dipenuhi. Situasi tersebut memunculkan kebutuhan mendesak akan intervensi sosial yang bersifat cepat, terjangkau, dan mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya, adanya keterlibatan lembaga keagamaan dalam mengelola dana sosial masyarakat melalui program-program berbasis partisipasi, seperti

---

<sup>4</sup> [https://nucare.id/sekilas\\_nu](https://nucare.id/sekilas_nu) diakses pada 19 Oktober 2024: 13.11.

gerakan Kotak Infak Nahdlatul Ulama' (Koin NU) yang dilakukan oleh UPZISNU Care-LAZISNU Ranting Sentul Kota Blitar. Gerakan Koin NU merupakan sebuah program yang diadakan oleh Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) untuk menghimpun dana infak dari masyarakat melalui kotak-kotak infak yang disebarakan di rumah-rumah warga nahdliyin secara rutin dan masif. Kemudian, dana dari Koin NU akan dikelola, didistribusikan, serta didayagunakan untuk berbagai kegiatan sosial ekonomi dan mendukung program-program kesejahteraan umat.<sup>5</sup> Adapun rekapitulasi laporan Kotak Infak Nahdlatul Ulama' (KOIN NU) UPZISNU-Care LAZISNU ranting Sentul, Kota Blitar, periode 2022 hingga 2024:

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Laporan Kotak Infak Nahdlatul Ulama' (Koin NU) UPZISNU Ranting Sentul, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar**

KETERANGAN		TAHUN		
		2022	2023	2024
DEBIT	Perolehan KOIN NU	Rp 21.395.400	Rp 15.075.700	Rp 16.233.300
	Pendapatan Lain (Ekonomi, Munfiq dll.)	Rp 18.584.900	Rp 11.877.900	Rp 19.997.750
	Sisa Kas Per-bulan	Rp 8.467.480	Rp 4.154.016	Rp 4.059.896
	Kas akhir tahun	-	Rp 814.852	Rp 1.010.132
	<b>SALDO</b>	<b>Rp 48.447.780</b>	<b>Rp 31.922.468</b>	<b>Rp 41.301.078</b>
KREDIT	Ekonomi	Rp 20.317.648	Rp 13.090.520	Rp 23.835.850
	Sosial	Rp 12.583.600	Rp 8.458.800	Rp 5.666.000
	Dakwah	Rp 1.750.000	Rp 2.900.000	Rp 1.304.000
	Kesehatan	Rp 700.000	-	Rp 350.000
	Pendidikan	Rp 500.000	-	-
	Duka Cita	-	-	Rp 156.000
	Bencana	Rp 700.000	-	-
	Dana OPP (5%)	Rp 1.651.000	Rp 1.460.000	Rp 790.000

<sup>5</sup> Muhammad Faza 'adin, "Strategi Pengelolaan Koin NU Untuk Menyejahterakan Masyarakat Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Blitar)" (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022), <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/27368>.

KETERANGAN	TAHUN		
	2022	2023	2024
Dana Lainnya	Rp 963.200	Rp 849.000	Rp 781.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp39.165.448</b>	<b>Rp 26.758.320</b>	<b>Rp 32.882.850</b>
<b>SISA SALDO</b>	<b>Rp 814.852</b>	<b>Rp 1.010.132</b>	<b>Rp 4.358.332</b>

*Sumber: Annual Report UPZISNU Ranting Sentul, Kota Blitar, periode 2022-2024*

Berdasarkan tabel di atas, perolehan dana infak UPZISNU ranting Sentul tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kotak infaknya terselip, kelupaan mengisi, tidak ada orang di rumah saat petugas hendak mengambil kotaknya, dan beberapa yang terlewatkan. Meskipun perolehan dana Koin NU sempat mengalami penurunan, beberapa program-program tetap terlaksana dengan baik. Pengelolaan dana tersebut terbagi dalam beberapa program, antara lain program pendidikan, program kesehatan, program duka cita, bantuan bencana, dana operasional untuk pengurus yang mengambil lima persen dari Koin NU, program sosial yang ditasyarufkan kepada anak yatim-piatu dan kaum dhuafa'. Selanjutnya ada program dakwah, UPZISNU Sentul memberikan bantuan tambahan dana kepada para banom NU yang hendak mengadakan kegiatan. Kemudian yang terakhir pada program ekonomi yang didistribusikan pada kegiatan pasar amal sembako murah dan Sarapan sambil Beramal (SAMBAL). Selain dana Koin NU, UPZISNU Sentul juga memperoleh sumber dana tambahan untuk pelaksanaan program-program

diatas dari para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sentul yang terdaftar sebagai *munfiq*.<sup>6</sup>

Penghimpunan dana ZIS memiliki peranan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu sebagai sumber pendanaan yang potensial untuk membantu pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, dan memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat. Salah satu potensi ZIS dalam memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat dan membantu masyarakat dalam memenuhi tingginya kebutuhan sosial yaitu dengan diadakannya kegiatan sembako bersubsidi. Dengan diadakannya program sembako bersubsidi tentu dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokoknya di tengah tantangan ekonomi yang dihadapi.

Unit Pengelola Zakat, Infak, Sedekah yang berada di Kelurahan Sentul, Kota Blitar merupakan salah satu contoh lembaga pengelola dana ZIS yang mengalokasikan dananya untuk mendukung program sosial ekonomi seperti Pasar Amal Sembako Murah, yaitu kegiatan penyediaan sembako dengan harga lebih terjangkau bagi masyarakat yang membutuhkan. Dalam program ini, tidak hanya menjadi solusi alternatif bagi masyarakat dalam mendapatkan bahan pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan solidaritas sosial yang berakar dari ajaran Islam. Kegiatan Pasar Amal Sembako Murah di kota Blitar masih mencakup pada UPZISNU ranting Sentul saja yang dilaksanakan rutin setiap dua bulan sekali. Nama program Pasar Amal Sembako Murah sebelumnya adalah bazar

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Muhilal, S.AP. selaku Ketua UPZISNU Care-LAZISNU Ranting Sentul, pada tanggal 27 Oktober 2024.

sembako murah yang sudah berjalan sejak tahun 2022.<sup>7</sup> Berikut adalah laporan alokasi dana dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) untuk program Pasar Amal Sembako Murah UPZISNU ranting Sentul, Kota Blitar, periode 2022 hingga 2024:

**Tabel 1.2 Laporan Alokasi Dana dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Kegiatan Pasar Amal Sembako Murah UPZISNU Ranting Sentul, Tahun 2022-2024**

NO.	KOMPONEN KEGIATAN				ALOKASI DANA
1.	PENGADAAN SEMBAKO				
Tahun	Nama Barang	Volume		Jumlah	
2022	Beras	495	KG	5.125.000	20.017.648
	Minyak	496	L	6.618.648	
	Gula	430	KG	5.434.000	
	Mie Instan	26	Dus	2.840.000	
2023	Beras	135	KG	1.830.000	12.890.520
	Minyak	25	Krat	4.284.020	
	Gula	220	KG	3.066.500	
	Mie Instan Goreng	15	Dus	1.629.000	
	Mie Instan Kuah	8	Dus	822.000	
	Telur	44	KG	1.159.000	
	Sabun cuci piring	1	Dus	100.000	
2024	Beras	315	KG	4.487.500	21.830.000
	Minyak	32	Krat	6.258.000	
	Gula	395	KG	6.380.500	
	Mie Instan Goreng	12	Dus	1.260.000	
	Mie Instan Kuah	12	Dus	1.200.000	
	Telur	93	KG	2.244.000	
2.	BIAYA TRANSPORTASI				
Tahun	Bulan			Biaya	
2022	Februari			50.000	300.000
	April			50.000	
	Juli			50.000	
	Oktober			50.000	
	Oktober			50.000	
	Desember			50.000	

<sup>7</sup> *Ibid*, tanggal 27 Oktober 2024.

<b>NO.</b>	<b>KOMPONEN KEGIATAN</b>		<b>ALOKASI DANA</b>
<b>2.</b>	<b>BIAYA TRANSPORTASI</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Biaya</b>	
2023	April	50.000	200.000
	Agustus	50.000	
	Agustus	50.000	
	Oktober	50.000	
2024	Februari	50.000	250.000
	Februari	50.000	
	April	50.000	
	Juni	50.000	
	September	50.000	
<b>3.</b>	<b>Sarapan sambil Beramal (SAMBAL)</b>		<b>1.755.850</b>
<b>TOTAL</b>			<b>57.244.018</b>

*Sumber: Annual Report LAZISNU Ranting Sentul, Kota Blitar, periode 2022-2024*

Pada tahun 2024, UPZISNU Sentul tidak hanya membuka stand sembako murah, tetapi juga meluncurkan kegiatan baru yang penuh manfaat, yaitu Sarapan sambil Beramal (SAMBAL). Kegiatan ini merupakan bagian dari acara Pasar Amal Sembako Murah yang digelar untuk memberikan nasi bersubsidi dengan harga hanya sebesar Rp2.000. Tujuan diadakannya program SAMBAL yaitu untuk memperkenalkan lebih dekat UMKM dari masyarakat Kelurahan Sentul, sekaligus memberikan kesempatan bagi warga untuk menikmati sarapan dengan harga terjangkau. Selain itu, dalam kegiatan Pasar Amal Sembako Murah juga disediakan kotak infak untuk mengedukasi masyarakat agar dapat berinfaq mulai dari nominal kecil. Melalui inisiatif ini, UPZISNU Sentul berharap dapat membangun kesadaran dan kepedulian sosial di tengah masyarakat, sekaligus meningkatkan kesejahteraan bersama.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid*, tanggal 27 Oktober 2024.

Menariknya, pengelolaan dana Koin NU oleh UPZISNU Ranting Sentul dilakukan dengan prinsip manajemen yang cukup sistematis, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Hal ini sesuai dengan teori manajemen klasik yang dikemukakan oleh George R. Terry, yang menyebutkan bahwa manajemen merupakan proses yang mencakup empat fungsi utama, yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*.<sup>9</sup> Selain itu, dari sudut pandang Islam, seperti yang dikemukakan oleh Asep Usman Ismail dalam bukunya "*Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial*", kesejahteraan tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga meliputi dimensi spiritual dan sosial. Dalam setiap harta yang dimiliki oleh seorang muslim terdapat hak orang lain, sehingga aktivitas seperti infak dan sedekah menjadi instrumen penting dalam menciptakan keadilan sosial.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang juga membahas terkait pengelolaan Koin NU dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, masih terdapat celah signifikan dalam literatur yang mengkaji secara spesifik program Pasar Amal Sembako Murah di tingkat ranting, terutama dalam konteks UPZISNU Ranting Sentul, Kota Blitar. Pada penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Tajudin Subhi dengan judul "Strategi Pengelolaan Gerakan Koin Nahdlatul Ulama Kebumen (GENNUK) di Lazisnu Kabupaten Kebumen" dan Muhammad Fazaa 'adin dengan judul "Strategi Pengelolaan Koin NU di Lazisnu Kabupaten Blitar untuk

---

<sup>9</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen (Yang Diterjemahkan Oleh J. Smith)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

<sup>10</sup> Asep Usman Ismail, "Kesejahteraan Sosial Perspektif Al-Qur'an," *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 4, no. 1 (2015): 45–57, <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/empati/article/download/9766/5049>.

Menyejahterakan Masyarakat Perspektif Maqashid Syari'ah”, lebih fokus pada strategi umum pengelolaan Koin NU tanpa menganalisis dampak langsung dari program-program spesifik yang dihasilkan. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut cenderung tidak mempertimbangkan faktor-faktor lokal yang mempengaruhi efektivitas program, seperti partisipasi masyarakat dan kendala operasional yang dihadapi. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan novelty dengan pendekatan yang lebih terfokus dan mendalam, mengkaji bagaimana pengelolaan Koin NU dalam program Pasar Amal Sembako Murah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sentul. Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang mekanisme penghimpunan, distribusi, dan dampak program, serta rekomendasi praktis untuk penguatan program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, penting untuk meneliti bagaimana pengelolaan Koin NU dalam program Pasar Amal Sembako Murah mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengangkat studi kasus UPZISNU Care-LAZISNU Ranting Sentul Kota Blitar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai peran pengelolaan dana sosial ekonomi berbasis keagamaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti memaparkannya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul **“Pengelolaan Koin NU pada Program Pasar Amal Sembako Murah dalam Meningkatkan Kesejahteraan**

**Masyarakat (Studi kasus UPZISNU Care-LAZISNU Ranting Sentul Kota Blitar)”.**

**B. Fokus Penelitian**

Keberhasilan pelaksanaan program pasar amal sembako murah yang diadakan oleh UPZISNU ranting Sentul merupakan salah satu cara untuk membangun branding lembaga yang baik di masyarakat. Meskipun UPZISNU ranting Sentul berada di tingkat desa, mereka membuktikan bahwasannya dapat mengelola dana program Koin NU dalam bidang sosial ekonomi dengan baik. Sehingga, fokus penelitian yang dapat diidentifikasi agar mempermudah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Penghimpunan Koin NU dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di UPZISNU Ranting Sentul Kota Blitar?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pendistribusian Koin NU UPZISNU Ranting Sentul pada Program Pasar Amal Sembako Murah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sentul?
3. Bagaimana Pengawasan Pendayagunaan Koin NU UPZISNU Ranting Sentul pada Program Pasar Amal Sembako Murah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sentul?
4. Bagaimana Dampak dari Program Pasar Amal Sembako Murah di UPZISNU Ranting Sentul dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sentul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa fokus penelitian diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk Menganalisis Perencanaan Penghimpunan Koin NU dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di UPZISNU Ranting Sentul Kota Blitar.
2. Untuk Menganalisis Pelaksanaan Pendistribusian Koin NU UPZISNU Ranting Sentul pada Program Pasar Amal Sembako Murah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sentul.
3. Untuk Menganalisis Pengawasan Pendayagunaan Koin NU UPZISNU Ranting Sentul pada Program Pasar Amal Sembako Murah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sentul.
4. Untuk Menganalisis Dampak dari Program Pasar Amal Sembako Murah di UPZISNU Ranting Sentul dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Sentul.

### **D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah**

Identifikasi penelitian merupakan pemaparan terkait aspek-aspek yang langsung dan tidak langsung berpengaruh pada penelitian.<sup>11</sup> Sedangkan Batasan masalah yaitu membatasi masalah yang akan dibahas saat

---

<sup>11</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep Dan Penerapan* (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/7300>.

penelitian.<sup>12</sup> Identifikasi penelitian dan batasan masalah peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan dana Koin NU pada program pasar amal sembako murah yang dilakukan oleh Unit Pengelola Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (UPZISNU) ranting Sentul Kota Blitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
2. Batasan masalah ditujukan sebagai patokan melakukan penelitian di UPZISNU ranting Sentul Kota Blitar, sehingga peneliti dalam penelitian ini tidak melebar ke beberapa hal yang tidak diinginkan. Maka batasan permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang pengelolaan Koin NU pada program Pasar Amal Sembako Murah di UPZISNU ranting Sentul Kota Blitar mulai dari penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana Koin NU-nya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, penelitian ini juga mencari apakah program Pasar Amal Sembako Murah yang dijalankan oleh UPZISNU ranting Sentul memiliki dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sentul Kota Blitar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat secara teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur bagi pembaca tentang manajemen sosial, khususnya di bidang pengelolaan dana Kotak Infak Nahdlatul Ulama (KOIN NU) dalam meningkatkan

---

<sup>12</sup> Darmawan Napitupulu Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, dkk, *Metodologi Penelitian* (Purwokerto: Pena Persada, 2022).

kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sentul Kota Blitar, serta dapat menjadi rekomendasi program kerja bagi lembaga amil zakat lain dalam mengelola dana sosial ekonominya.

2) Manfaat secara praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah dan terkait dengan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS).

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian syarat kelulusan. Selain itu, penelitian ini untuk menambah literatur mengenai pengelolaan Koin NU pada program Pasar Amal Sembako Murah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sentul.

c. Bagi UPZISNU Ranting Sentul Kota Blitar

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan serta evaluasi lembaga untuk pelaksanaan program-program selanjutnya, dan membangun branding yang baik bagi UPZISNU ranting Sentul dengan memberikan informasi kegiatan terkait pengelolaan keuangan pada program Pasar Amal Sembako Murah.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pemahaman, serta dapat digunakan sebagai referensi terkait pengelolaan dana Koin NU pada program Pasar Amal Sembako Murah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat oleh Unit Pengelola Zakat, Infak, dan Sedekah (UPZISNU) di Ranting Sentul.

## F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan batasan pengertian atau definisi tentang istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian. Penegasan istilah dibagi menjadi dua, yaitu secara konseptual dan operasional:

1) Secara Konseptual

- a. Pengelolaan dapat diartikan sama dengan manajemen, yaitu sistem tata kelola yang menjalankan serangkaian aktivitas yang saling berhubungan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan mencakup beberapa fungsi, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian digunakan.<sup>13</sup>
- b. Kotak Infak Nahdlatul Ulama atau biasa disingkat dengan KOIN NU merupakan salah satu program NU-Care Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kotak infak yang dititipkan ke rumah-rumah warga dan dalam jangka waktu tertentu kotak tersebut akan diambil oleh pengurus untuk dilakukan penghitungan

---

<sup>13</sup> Muslichah Erma Widiana, *Pengantar Manajemen*, ed. Yudi Sutarto, 1st ed. (Purwokerto: Pena Persada, 2020).

bersama.<sup>14</sup> Selain itu, program ini juga termasuk salah satu program *fundraising* LAZISNU dalam mengumpulkan dana infak melalui kotak infak kayu sebagai media penyimpanannya.

- c. Program Pasar Amal Sembako Murah merupakan salah satu program unggulan yang ada pada Unit Pengelola Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (UPZISNU) ranting Sentul Kota Blitar. Dalam program ini, UPZISNU ranting Sentul menyediakan sembako dengan harga subsidi dengan tujuan membantu meringankan masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat di kelurahan Sentul.
- d. Kesejahteraan yaitu tentang tercapainya kehidupan yang tentram, aman secara lahiriah maupun batiniah serta terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan dan perasaan takut akan kebodohan.<sup>15</sup> Sedangkan kesejahteraan menurut Asep Usman Ismail, adalah kondisi yang dicapai ketika kebutuhan dasar manusia dapat terpenuhi secara adil dan merata, serta setiap individu memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosialnya terhadap orang lain dalam hal kepemilikan dan distribusi kekayaan, sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan oleh Al-Qur'an.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Tajudin Subhi, Mukhsinun, and Aniesatun Nurul Aliefah, "Strategi Pengelolaan Gerakan Koin Nahdlatul Ulama Kebumen (Gennuk) Di Lazisnu Kabupaten Kebumen," *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 1, no. 2 (2022): 169, <http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen/article/view/1043>.

<sup>15</sup> Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam," *Equilibrium* 3, no. 2 (2016): 348, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.

<sup>16</sup> Ismail, "Kesejahteraan Sosial Perspektif Al-Qur'an," 46.

## 2) Secara Operasional

Judul "Pengelolaan KOIN NU pada Program Pasar Amal Sembako Murah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", merujuk pada implementasi konkret dari pengelolaan dana infak melalui kotak infak Nahdlatul Ulama (KOIN NU) yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan Program Pasar Amal Sembako Murah. Pengelolaan ini mencakup distribusi kotak infak kepada masyarakat, pengumpulan dana secara berkala, serta penggunaannya untuk menyediakan sembako dengan harga subsidi bagi warga kurang mampu di kelurahan Sentul. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, sekaligus mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, sehingga secara operasional berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap sembako, serta meningkatkan taraf hidup mereka secara keseluruhan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **1) BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian guna memberikan penjelasan mengenai pembahasan yang akan diteliti, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

### **2) BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya. Selain itu, bab ini juga membahas pada hasil

penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan analisa maupun bahan perbandingan dalam membahas objek penelitian.

### **3) BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### **4) BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai paparan data yang diperoleh melalui proses penelitian yang dilakukan. Hasil tersebut dari observasi, wawancara, dan tahap dokumentasi.

### **5) BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu penjelasan berupa data tabel, dan deskripsi yang dibuat.

### **6) BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang dua pokok yakni kesimpulan penelitian serta saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian berdasarkan hasil yang ditemui di lapangan.